

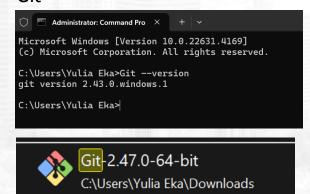
Homework
Introduction to
Software Engineering





Silahkan teman melakukan proses instalasi beberapa tools dibawah ini:

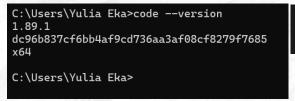
- Git



- Browser



Visual Studio Code







Setelah melakukan instalasi, buat sebuah summary untuk apa yang sudah dipelajari dalam materi pengenalan software engineer sebelumnya

## Front-end Development (Client-side)

- •Front-end adalah bagian dari aplikasi yang dilihat dan berinteraksi langsung dengan pengguna. Fullstack developer harus menguasai:
  - HTML (HyperText Markup Language): Digunakan untuk membuat struktur dasar halaman web.
  - CSS (Cascading Style Sheets): Mengatur tampilan halaman web (warna, layout, font, dll).
  - **JavaScript**: Menambahkan interaktivitas pada halaman web, seperti animasi, validasi form, atau manipulasi DOM.
  - Framework/Libraries: Menggunakan framework atau library seperti React.js, Vue.js, atau Angular untuk mempermudah dan mempercepat pengembangan antarmuka pengguna.



### Back-end Development (Server-side)

- •Back-end adalah bagian dari aplikasi yang berfungsi di belakang layar. Ini melibatkan pengelolaan database, server, dan logika bisnis. Fullstack developer harus menguasai:
  - Bahasa Pemrograman: Menggunakan bahasa seperti Node.js (JavaScript di server), Python (dengan framework seperti Django atau Flask), Ruby (dengan Ruby on Rails), atau PHP.
  - API (Application Programming Interface): Membangun dan menggunakan API untuk memungkinkan frontend dan back-end berkomunikasi.
  - Database Management: Memanipulasi data menggunakan SQL atau NoSQL. Contohnya:
    - MySQL atau PostgreSQL untuk database relasional.
    - MongoDB untuk database NoSQL

#### Client-side vs Server-side:

- •Client-side: Semua hal yang berjalan di perangkat pengguna seperti mengklik tombol atau mengisi form.
- •Server-side: Semua proses yang terjadi di server, seperti menyimpan data ke database, autentikasi pengguna, dll.



## Skillset yang Harus Dimiliki Fullstack Developer:

- •Desain Responsif: Memastikan aplikasi bekerja dengan baik di berbagai perangkat (mobile, tablet, desktop) menggunakan media query dan framework seperti Bootstrap.
- •Version Control: Menggunakan Git untuk mengelola dan melacak perubahan kode. GitHub digunakan sebagai platform untuk berbagi kode dan berkolaborasi dalam proyek tim.
- •DevOps Tools: Tools seperti Docker atau Kubernetes untuk deployment dan pengelolaan aplikasi di lingkungan cloud.

# Mobile Developer

Mobile developer berfokus pada pengembangan aplikasi yang berjalan di perangkat mobile, seperti smartphone atau tablet. Pengembangannya bisa dilakukan secara **native** (khusus untuk Android atau iOS) atau **cross-platform** (berjalan di beberapa platform dengan satu basis kode).

## a. Native Mobile Development:

#### 1. Android Development:

- 1. Bahasa yang digunakan: Java atau Kotlin.
- 2. Tools: **Android Studio** sebagai IDE (Integrated Development Environment) untuk mengembangkan aplikasi Android.

# 2.iOS Development:

- 1. Bahasa yang digunakan: Swift atau Objective-C.
- 2. Tools: Xcode sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi iOS.



## **Cross-platform Mobile Development:**

- •Developer dapat menggunakan framework yang memungkinkan pengembangan aplikasi untuk Android dan iOS sekaligus, seperti:
  - Flutter: Framework dari Google, menggunakan bahasa pemrograman Dart.
  - React Native: Framework berbasis JavaScript yang dikembangkan oleh Facebook.
  - Xamarin: Framework dari Microsoft, menggunakan bahasa C#.

# c. Skillset yang Harus Dimiliki Mobile Developer:

- •UI/UX Design: Memahami prinsip-prinsip desain antarmuka pengguna (User Interface) dan pengalaman pengguna (User Experience) di aplikasi mobile.
- •Mobile API: Menghubungkan aplikasi mobile ke server dengan menggunakan RESTful API atau GraphQL.
- •State Management: Mengelola status aplikasi secara efisien menggunakan tools seperti Redux (untuk React Native) atau Provider (untuk Flutter).



## Tools yang Digunakan oleh Fullstack dan Mobile Developer:

### a. Version Control System:

- •Git: Adalah sistem kontrol versi yang digunakan untuk melacak perubahan kode selama pengembangan software.
- •GitHub: Platform berbasis web yang digunakan untuk menyimpan dan berbagi kode yang menggunakan Git. Pengembang menggunakan GitHub untuk berkolaborasi dalam tim, membuat *pull request*, melakukan *code review*, dan melacak masalah (*issues*).

### b. IDEs (Integrated Development Environment):

- •Untuk Fullstack Developer: Beberapa IDE populer adalah Visual Studio Code (sering digunakan untuk pengembangan JavaScript, Node.js, HTML, dan CSS) dan JetBrains WebStorm.
- •Untuk Mobile Developer: Android Studio (untuk Android) dan Xcode (untuk iOS).

## c. Containerization & Deployment:

- •Docker: Digunakan untuk membuat container yang memudahkan pengembang dalam menjalankan aplikasi di berbagai lingkungan dengan konfigurasi yang sama.
- •Kubernetes: Platform yang digunakan untuk otomatisasi deployment, scaling, dan pengelolaan container aplikasi.



# Terima kasih!